

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN
RENGAT DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
JAMINAN KECELAKAAN KERJA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

PERMALA SARI
NIM. 11643200160

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : PERMALA SARI
NIM : 11643200160
PRODI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI : KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN RENGAT
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JAMINAN
KECELAKAAN KERJA

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing


Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Permala Sari
NIM : 11643200160
Judul : Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kecelakaan Kerja

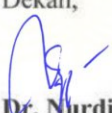
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 03 November 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2020

Dekan,

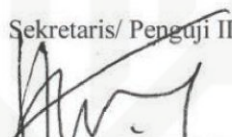

Dr. Nurdin. M. Ag
NIP. 19720429 200501 1 004

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 196903 2 001

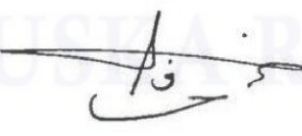
Sekretaris/ Penguji II


Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III


Muhammad Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV


Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 19821225 201101 1 001

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN
RENGAT DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
KECELAKAAN KERJA**

Disusun Oleh :

NAMA : Permala Sari
NIM : 11643200160

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 27 Desember 2019

Pembimbing

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Permala Sari
NIM : 11643200160
Tempat/Tgl lahir : Rengat, 26 Februari 1998
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan
Rengat dalam Mensosialisasikan Progam Jaminan Kecelakaan Kerja

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari Saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, Saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



PERMALA SARI
NIM.11643200160



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Permala Sari
Nim : 11643200160

Permasalahan tenaga kerja memang sangat kompleks dan perlu untuk dituntaskan, pekerja juga membutuhkan jaminan atas pekerjaannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat fokus penelitian yang hendak dikaji dalam skripsi ini yaitu bagaimana strategi komunikasi humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam mensosialisasikan program jaminan kecelakaan kerja.

Untuk menjaga fokus penelitian tersebut secara menyeluruh dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang diharapkan agar mampu menyelidiki lebih dalam terhadap fokus penelitian yang diamati teori yang digunakan peneliti yaitu teori cutlip dan center.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Kcp Rengat dalam melakukan sosialisasi jaminan kecelakaan kerja menggunakan beberapa tahap yaitu : (1) *Fact finding* atau yang dikenal dengan penemuan fakta, (2) *planning* atau perencanaan, (3) *Communication* atau komunikasi, yang terakhir (4) *Evaluation* atau evaluasi. Implikasi penelitian bahwa untuk memaksimalkan pelayanan peserta khususnya menyosialisasikan program jaminan kecelakaan kerja, BPJS Ketenagakerjaan Kcp Rengat agar lebih mampu meningkatkan penyebaran informasinya kepada masyarakat.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, BPJS Ketenagakerjaan, Program jaminan kecelakaan kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Permala Sari
Nim : 11643200160

Labor issues are inded very cmplex abd need to be resolved immediately, workers also need guarantees for their work. In this study, the research that raised the focus of the research conducted was examined in this thesis about how the humas communinication used by BPJS Ketenagakerjaan Rengat in socializing the work accident insurance program.

To keep the focus of the research thoroughly and deeply, this study uses descriptive qualitative researh methods that are expected to be able to investigate deeper into the research focus observased by the theory used by research, namerly the cutlip center theory.

The data obtaiided is then processed by qualitative descriptive methods. The results showed that the BPJS Ketenagakerjaan Kcp Rengat used several stages, namerly : (1) Fact Finding, (2) Planning, (3) communication, (4) Evaluation. The implication of this research is that in order to maximize service to participants, especially in socializing the work accident insurance program, BPJS Ketenagakerjaan Kcp Rengat is getting stronger so that it is better able to increase information to the public.

Keywords : *Public relations communication, Employment BPJS, work accident insurance program,*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan, rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasul Khatimul Anbiyah Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat, dan semuanya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran. Skripsi ini berjudul “ **Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kecelakaan Kerja**” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada program studi Ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag. M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah memberikan surat izin penelitian kepada penulis dan mempermudah jalannya penelitian ini.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si, selaku Wakil Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di perguruan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah bermurah hati menyediakan waktu, pikiran, dan telah sudi memberikan arahan, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Bagian Tata Usaha, Akademik, dan staf Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bekal ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan nasehat selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi ini.
6. Kepala BPJS Ketenagakerjaan KCP Rengat atas izin penelitian yang telah diberikan dan bantuan materil yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
7. Almarhum Ayahnda Sukri sol dan Ibunda Armayanti tercinta, orang yang paling hebat di dunia ini, orang yang tidak pantang menyerah dalam memberikan doa, bantuan, dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan semangat di setiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu.
8. Abang kandung penulis Rio Suhandri, SE. Yang selalu memberikan arahan dan semangat terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Perkuliahan.
9. Keluarga besar penulis Imam umardi dan Solong Dayut di Peranap dan Rengat yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Zeni Razaldi Pangendra S.P selaku orang hebat dan orang yang selalu ada terhadap penulis yang terus membantu dan memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ayah Sakban Zen dan Ibu Heni Heldiana S.Pd selaku orang yang berjasa terhadap penulis yang selalu memberikan nasehat, motivasi, arahan, dan materi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula kepada adik-adiku umiliya arfah amanda, dan ainun nisa syahrani.
12. Untuk sahabat sahabat penulis dari CLS, Girls Squad pada masanya, dan Aloe Vera, terimakasih sudah hadir dalam dunia pertemanan penulis, dan selalu menghabiskan waktu bersama sama dan selalu memberikan tawa di setiap pertemuannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Untuk teman-teman penulis yang ada di KKN Kota Lama angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih sudah hadir dan menjadi bagian dari pertemanan penulis.

14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan balasan atas amal baik.

dengan rahmat dan nikmat-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya, karya tulis ini merupakan karya tulis yang sederhana yang sarat dengan kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran penulis harapkan untu kesempurnaan penulisan di masa datang. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan dan semoga tulisan ini bisa memberi manfaat bagi semua. Amin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru 28 agustus 2020

Penulis,

Permala Sari
NIM:11643200160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Konsep Operasional	24
D. Kerangka Pemikiran.....	24
 BAB III. METODE PENELITIAN	 26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Validitas Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV. GAMBARAN UMUM.....	30
A. Obyek Penelitian	30
B. Visi dan Misi	31
C. Motto BPJS Ketenagakerjaan Rengat	32
D. Nilai-Nilai BPJS Ketenagakerjaan Rengat.....	32
E. Filosofi BPJS Ketenagakerjaan	32
F. Makna Logo BPJS Ketenagakerjaan.....	33
G. Struktur BPJS Ketenagakerjaan Rengat	37
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	52
BAB VI. PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1. Logo BPJS Ketenagakerjaan.....	33
Gambar 4.2. Struktur Organisasi.....	38





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga kerja mempunyai peran sangat penting sebagai kelompok masyarakat yang produktifitasnya menunjang pelaksanaan pembangunan. Kedudukan tenaga kerja dalam berbagai macam aspek pembangunan semakin di perhitungkan, mengingat bahwa suksesnya pembangunan terletak pada manusia itu sendiri dalam mengelolanya sehingga manusia tersebut menjadi subjek pembangunan sekaligus menjadi objek pembangunan. Sudah di akui, bahwa jumlah penduduk yang besar apabila tidak diiringi dengan pertumbuhan produksi akan menjadi beban yang dapat menghambat lajunya pembangunan. namun apabila jumlah penduduk itu digunakan, dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif akan menguntungkan bagi usaha pembangunan disegala bidang.

Salah satu keberhasilan pembangunan nasional yaitu kualitas manusia indonesia, yang menentukan berhasil tidaknya suatu usaha memenuhi tahap tinggal landas. Peningkatan kualitas manusia tidak mungkin tercapai tanpa adanya jaminan hidup yang pasti untuk didapatkannya, dan peningkatan kualitas tenaga kerja serta perlindungan terhadap tenaga kerja harus disesuaikan dengan harkat dan martabat manusia tenaga kerja.¹

Permasalahan tenaga kerja memang sangat kompleks dan perlu untuk segera dituntaskan, pekerja juga membutuhkan jaminan atas pekerjaannya, karena banyak negara yang diketahui biasanya pekerja menjadi manusia - manusia yang terpinggirkan baik dari sisi ekonomi maupun sisi sosial kemasyarakatan. Untuk kedepan pekerja harus memiliki jaminan yang akan memberikan hak-hak yang harus mereka dapati sesuai dengan peraturan yang ada. Secara luas jaminan sosial ini meliputi berbagai usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat ataupun pemerintah.

Masalah Tenaga kerja ini menjadi perhatian pemerintah karena berkaitan tentang hidup manusia seutuhnya dimana Negara Wajib Mensejahterakan warganya berdasarkan Undang-undang dasar 1945, oleh karena itu pemerintah

¹ Abdul khakim, *pengantar hukum ketenagakerjaan Indonesia*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003 hlm 9



berupaya untuk memberikan jaminan dan pelayanan kepada pekerja-pekerja di Indonesia. Di antaranya upaya pemerintah dalam menjamin tenaga kerja atau buruh dengan membuat undang-undang khusus tentang ketenagakerjaan yang akan memberikan jaminan kepada setiap tenaga kerja Indonesia sesuai dengan piagam Hak Asasi manusia yang disetujui dunia.

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain. Salah satu bentuk untuk menyelenggarakan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat adalah cita-cita setiap manusia, bangsa dan negara. Namun, untuk mensejahterakan rakyat, setiap manusia, bangsa dan negara menempuh jalan yang berbeda, sesuai dengan tujuan dan filosofi buat apa negara itu didirikan, sistem jaminan sosial merupakan cara (*means*) sekaligus tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan yang sekarang telah dikenal diseluruh dunia.²

Dalam undang- undang no 24 tahun 2011 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial secara tegas menyatakan bahwa BPJS adalah Badan Hukum Publik. BPJS merupakan program pemerintah yang memberikan perlindungan kepada setiap tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dengan mekanisme asuransi sosial. BPJS yang dibentuk dengan undang-undang adalah BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.³

Negara yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan yang maha esa, Kemanusiaan yang adil dan beradap, Persatuan Indonesia. Dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan serta dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat

² Astomo, *Sistem Jaminan Sosial Nasional Sebuah Introduksi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.2

³ Jaminan sosial (Jamsos) Indonesia,"fungsi, tugas dan wewenang BPJS", *Situs Resmi Jaminan Indonesia*. <http://www.jamsosindonesia.com/cetak/printout>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Indonesia, sebagaimana tercantum dalam alinea ke empat pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.⁴

BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan 4 Program Jaminan yaitu : Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.

Program Jaminan Kecelakaan Kerja disingkat program JKK merupakan jaminan yang memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi pekerja yang mengalami kecelakaan dalam hubungan kerja termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Untuk menanggulangi hilangnya sebagian atau seluruh penghasilan yang diakibatkan oleh adanya risiko-risiko sosial seperti kematian atau cacat karena kecelakaan kerja baik fisik maupun mental, maka diperlukannya jaminan kecelakaan kerja.

Menyadari akan pentingnya pemahaman tentang manfaat yang diperoleh ketika mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Rengat melakukan sosialisasi kepada pekerja Formal (Penerima Upah) seperti pengusaha, karyawan pabrik, pekerja kantor dan pekerja Informal (Bukan Penerima Upah) seperti tukang ojek, nelayan, pedagang yang berada di kota Rengat, yang menjadi wilayah cakupan BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Rengat. Hingga kini, BPJS Ketenagakerjaan terus berupaya dalam menyosialisasikan program jaminan Kecelakaan kerja kepada pekerja formal maupun informal. Untuk itu dalam menyosialisasikan program jaminan kecelakaan kerja, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Rengat menggunakan sebuah strategi komunikasi, agar pekerja formal dan informal ikut mendaftarkan dirinya di BPJS Ketenagakerjaan khususnya di program Jaminan Kecelakaan Kerja. Untuk mencapai strategi tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan jalan saja, tetapi harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.

⁴ Jaminan sosial (Jamsos) Indonesia,”Kebijakan Khusus atau tindakan khusus Pemerintah”, *Situs Resmi Jaminan Indonesia*. <http://www.jamsosindonesia.com/cetak/printout>

Komunikasi mempunyai peranan andil penting dalam pembangunan. everest M. Rogers menyatakan bahwa, secara sederhana pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak dari suatu bangsa. Perubahan yang dikehendaki dalam pembangunan tentunya perubahan kearah yang lebih baik atau lebih maju dari sebelumnya. Oleh karena itu, peranan komunikasi dalam pembangunan harus dikaitkan dengan arah perubahan tersebut, artinya kegiatan komunikasi harus ,engantisipasi gerak pembangunan.

Hal inilah yang menurut peneliti menarik untuk diteliti, mengetahui strategi komunikasi humas yang ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan Program Jaminan Kecelakaan Kerja yang berjudul “ ***Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam Mensialisasikan Program Jaminan Kecelakaan Kerja***”

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan-pesan, gagasan-gagaan atau pengertian-pengertian baik secara verbal maupun non verbal dari seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan bersama.⁶

3. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan bagian dari aktivitas ataupun bidang pekerjaan dari seorang praktisi humas (Hubungan Masyarakat), seperti yang dikatakan jefknis bahwa seorang humas melakukan upaya secara terencana dan berkesinambungan dan tujuan utamanya ialah menciptakan

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004), cet. Ke-6, september 2004, hlm.32

⁶ May Rudy, *Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), h1

dan memelihara saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak⁷.

4. Jaminan kecelakaan kerja

Jaminan kecelakaan kerja adalah suatu program pemerintah dan pemberi kerja dengan tujuan memberikan kepastian jaminan pelayanan dan santunan apabila tenaga kerja mengalami berbagai penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan maka perlu dirumuskan masalah secara spesifik agar penelitian ini bisa terfokus dan terarah. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah

Bagaimana Bentuk Strategi Komunikasi yang digunakan Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam mensosialisasikan program jaminan kecelakaan kerja ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strategi Komunikasi yang digunakan Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam sosialisasi untuk menggunakan program jaminan kecelakaan kerja.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang ilmu komunikasi pada khususnya

2. Kegunaan Praktis.

Bagi Penulis Dapat menambah pemahaman mengenai Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan dalam sosialisasi Program Jaminan Kecelakaan Kerja.

⁸sejarah”, situs resmi BPJS KETENAGAKERJAAN. [Http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah)



F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, maka dalam penulisan skripsi ini penulis kelompokkan dalam 6 (enam) bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini diuraikan tentang BPJS Ketenagakerjaan, Visi dan Misi, Moto BPJS Ketenagakerjaan, Nilai- Nilai BPJS Ketenagakerjaan, Filosofi BPJS Ketenagakerjaan, Makna Logo, Etika Kerja Perusahaan, Struktur, dan Job Description BPJS Ketenagakerjaan Regat

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan Hasil dari Penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang berkaitan tentang Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kecelakaan Kerja

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini dipaparkan dalam bentuk uraian Hasil Penelitian secara ringkas yang dituangkan dalam bentuk Kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

StatIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi satu acuan penulis sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu ini, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

“Strategi komunikasi perusahaan *Oriflame* dalam merekrut customer di kota Makassar” yang disusun oleh Afridyawati Rahmadani, 2011. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana strategi komunikasi perusahaan 7ersuasiv dalam merekrut customer di kota makasar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi. Dan wawancara. Adapun hasil penelitiannya adalah strategi komunikasi yang dilakukan sudah efektif dan bekerja dengan system sales and recruitmen process in 7ersuasiv (SARPIO). Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi adalah gagasan, pesan, media, respons dan feedback . dan hambatannya adalah seringkali terjadi perbedaan antara komunikator dan komunikan.

“Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Perusahaan di PT. Askes (Persero) Cabang Utama Pekanbaru” yang disusun oleh Elvita Rahmidari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2014. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang strategi yang dilakukan oleh Humas PT. Askes yaitu mengkomunikasikan program-program serta kebijakan melalui media baik media masa maupun media non masa. Adapun dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi Humas. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian Elvina Rahmi melihat pada peningkatan citra Perusahaan PT. Askes. Penelitian sekarang melihat tentang Strategi Komunikasi Humas dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kecelakaan Kerja.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Strategi Komunikasi Bisnis Etnis Tionghoa (studi deskriptif terhadap pedagang spare part di kota bantaeng)”, disusun oleh Sri Harianti, 2014. Dalam penelitian ini penulis membahas strategi komunikasi bisnis yang digunakan oleh pedagang spare part sepeda motor etnis Tionghoa di Bantaeng dan 8ersua pendukung dan penghambat strategi komunikasi bisnis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Adapun hasil penelitiannya yakni, strategi yang digunakan dalam dunia bisnis dengan menggunakan kata-kata yang sederhana, para pedagang spare part harus terbuka dan jujur dalam berdagang, penyesuaian diri dimana etnis tionghoa dalam berdagang menggunakan bahasa Makassar bahasa yang digunakan konsumen, dan juga pedagang menyambut pelanggannya dengan ramah yaitu dengan senyuman agar menciptakan kesan yang baik. Faktor yang mendukung yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya dan menggunakan media seperti radio untuk mempromosikan bisnisnya dan adanya kepercayaan terhadap dewa keberuntungan dan shio. Faktor penghambat yaitu tidak adanya saling pengertian antara pedagang dan pelanggan dalam berinteraksi dan tidak semua pedagang spare part yang terbuka dan jujur.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, maka dapat digambarkan persamaan dan perbedaannya. Persamaanya yaitu membahas mengenai strategi komunikasi, serta menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Sementara pada penelitian sebelumnya menjelaskan tentang Strategi komunikasi perusahaan *Oriflame* dalam merekrut *customer* di kota Makassar, Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Perusahaan di PT. Askes (Persero) Cabang Utama Pekanbaru dan Strategi Komunikasi Bisnis Etnis Tionghoa (studi deskriptif terhadap pedagang spare part di kota bantaeng).

B. Landasan Teori

1. Defenisi Strategi

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini berarti bahwa dalam suatu strategi terdapat beberapa hal berikut ini :

- Suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun panjang.
- Analisis terhadap lingkungan, baik yang bersifat eksternal maupun internal, yang menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan dalam hal pencapaian tujuannya.
- Keputusan pilihan guna pelaksanaan yang tepat dan terarah dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
- Rancangan guna menjamin ketepatan tercapainya tujuan dan sasaran.⁹

Sedangkan strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁰

Istilah strategi pada awalnya digunakan dikalangan militer dalam menjalankan tugas-tugasnya di lapangan. Konsep strategi yang semula diterapkan dalam kemiliteran dan dunia politik, kemudian banyak diterapkan pula dalam bidang manajemen, dunia usaha, pengadilan dan pendidikan.¹¹

Dengan semakin meluasnya penggunaan konsep strategi, seperti dikutip dari Aliasan, bahwa dalam teori Hardy, Langley dan Rose

⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakakarya, 2014) hlm. 101.

¹⁰ Achmad syarifuddin, *Laporan Penelitian Strategi Komunikasi dalam Dakwah Bi Al-Kitabah* (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, 2015), cet ke-1, hlm.21

¹¹ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi layanan Bimbingan dan konseling* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 9

mengemukakan bahwa strategi adalah dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan.¹²

Adapun strategi yang direalisasikan (*Realized Strategic*) merupakan apa yang telah terwujud pencapaiannya. Strategi ini sering mengalami perubahan dalam keseluruhan implementasinya, sesuai dengan peluang dan ancaman yang dihadapi. Sebenarnya, strategi yang terwujudkan selalu lebih banyak atau sedikit daripada strategi yang dikehendaki.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan kesatuan teknik tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Selain itu, juga berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk arah jalan dan menunjukkan bagaimana taktik kerjanya.

2. Defenisi Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi- informasi, pesan-pesan, gagasan-gagasan atau pengertian-pengertian, dengan menggunakan 10ersuas-lambang yang mengandung arti atau makna, baik secara verbal maupun non verbal dari seseorang atau kelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya dengan tujuan untuk mecapai saling pengertian atau kesepakatan bersama.¹⁴

Hakikat komunikasi adalah suatu proses pernyataan , antar manusia yang dikatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Dalam "bahasa" komunikasi pernyataan disebut "*message*". Orang yang menyampaikan pesan "*communicator*", sedangkan orang yang menerima pesan disebut dengan "*communicate*" jadi komunikasi berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan¹⁵.

Menurut Raymond Ross, Komunikasi adalah proses menyortir, memilih, dan pengiriman simbol-simbol sedemikian rupa agar membantu

¹² Aliasan, *Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap*(Palembang: Noerfikri, 2016), hlm. 65.

¹³ Suhandang, *Op. Cit.*, hlm.102

¹⁴T.May Rudy, *Komunikasi dan hubungan dan masyarakat internasional*(bandung PT. Refika Aditama, 2005)hal.1

¹⁵Ibid., hal 7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima pesan membangkitkan respons/makna dari pemikiran yang serupa dengan yang dimaksud oleh komunikator.

Menurut Carl I. Hovland, Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap¹⁶.

Berdasarkan paradigma Laswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media menimbulkan efek tertentu. Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin communis yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicate* yang berarti membuat sama (*to make common*), sama disini maksudnya adalah sama makna.

Dengan demikian proses komunikasi yang terjadi telah menunjukkan suatu sistem yang dinamis dalam memberikan persamaan pandangan antara penyampaian pesan dengan penerima pesan. Komunikasi dapat dipandang baik dan efektif sejauh ide, informasi, dan hal yang berhubungan dengan isi dalam proses komunikasi, dimiliki bersama atau mempunyai kebersamaan arti bagi orang-orang yang terlibat dalam komunikasi tertentu.

a) Tujuan komunikasi

1. Untuk merubah sikap (*to change the attitude*)
2. Untuk merubah pendapat (*to change the persuas*)
3. Untuk mengubah perilaku (*to change the behavior*)

Terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam komunikasi, maka ada beberapa tahapan perubahan atau efek yang terjadi pada diri komunikan setelah melakukan proses komunikasi yaitu :

a. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah yang berkaitan dengan pikiran, nalar atau rasio. Misalnya komunikan yang semula tidak tahu, tidak mengerti menjadi mengerti atau tidak sadar menjadi sadar.

¹⁶Onong Uchjana Effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya. 1994)h.10

b. Efek afektif

Efek afektif adalah efek yang berkaitan dengan perasaan, misalnya komunikan yang semula merasa tidak senang menjadi senang, sedih menjadi gembira.

c. Efek konatif

Efek konatif adalah efek yang berkaitan dengan timbulnya keyakinan dalam diri komunikan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh komunikator berdasarkan pesan atau *message* yang di transmisikan, sikap dan perilaku komunikan pasca proses komunikasi juga dalam efek konatif.

b) Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.

1. Proses Komunikasi Tatap Muka

Dikatakan komunikasi tatap muka karena ketika komunikasi berlangsung, komunikator dan komunikan saling berhadapan sambil saling melihat. Dalam situasi komunikasi seperti ini komunikator dapat melihat dan mengkaji diri si komunikan secara langsung. Karena itu, komunikasi tatap muka sering kali disebut juga komunikasi langsung (*direct communication*). Komunikator dapat mengetahui efek komunikasinya pada saat itu juga. Tanggapan/respon komunikan itu tersalurkan langsung kepada komunikator. Oleh sebab itu pula sering dikatakan bahwa dalam komunikasi tatap muka, arus balik atau umpan balik (*feedback*) terjadi secara langsung. Komunikator mengetahui tanggapan komunikan terhadap pesan yang disampaikan kepadanya¹⁷.

2. Proses komunikasi bermedia

Komunikasi bermedia (*mediated communication*) adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada

¹⁷Onong uchjana effendy, *dinamika komunikasi* h.7

komunikasi yang jauh tempatnya, dan/atau banyak jumlahnya. Komunikasi bermassa disebut juga komunikasi tak langsung (*indirect communication*) dan sebagai konsekuensinya arus balik pun tidak terjadi pada saat komunikasi dilancarkan. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan pada saat ia berkomunikasi. Oleh sebab itu, dalam melancarkan komunikasi dengan menggunakan media, komunikator harus lebih matang dalam perencanaan dan persiapannya sehingga ia merasa pasti bahwa komunikasinya itu akan berhasil.¹⁸

c) Fungsi komunikasi

Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar-menukar data, fakta, dan ide maka fungsinya dalam setiap sistem sosial sebagai berikut:

- 1) Informasi: yakni kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi di luar dirinya, apakah itu dalam lingkungan daerah, nasional atau internasional.
- 2) Sosialisasi: yakni menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif.
- 3) Motivasi: yakni Mendorong orang untuk mengikuti kemajuan orang lain melalui apa yang mereka baca, lihat dan dengar lewat media massa
- 4) Bahan diskusi: yakni menyediakan informasi sebagai bahan diskusi untuk mencapai persetujuan dalam hal perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang menyangkut orang banyak.
- 5) Pendidikan: yakni membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal di sekolah maupun untuk di luar sekolah.
- 6) Memajukan kebudayaan: yakni media massa menyebarluaskan hasilhasil kebudayaan melalui pertukaran program siaran radio dan televisi, ataukah bahan cetak seperti buku dan penerbitan-penerbitan lainnya. Pertukaran ini akan memungkinkan peningkatan daya kreativitas guna memajukan

¹⁸Onong uchjana effendy, *dinamika komunikasi* h.10



kebudayaan nasional masing-masing negara, serta mempertinggi kerja sama hubungan antarnegara.

- 7) Hiburan: yakni sifat estetika yang dituangkan dalam bentuk lagu, lirik dan bunyi maupun gambar dan bahasa, membawa orang pada situasi menikmati hiburan seperti halnya kebutuhan pokok lainnya.
- 8) Integrasi: yakni komunikasi seperti satelit dapat dimanfaatkan untuk menjembatani perbedaan-perbedaan itu dalam memupuk dan memperkokoh persatuan bangsa.¹⁹

Selain itu, berdasarkan kutipan diambil dari Nofrion, bahwa dalam teori Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson yang mengutarakan pendapat bahwa fungsi komunikasi ada dua, yaitu:

1. Untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri kitasendiri kepada orang lain, dan mencapai ambisi pribadi.
2. Untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat.²⁰

Jadi, fungsi komunikasi sebenarnya adalah untuk membujuk dan mempengaruhi orang lain. Tetapi efek persuasi bersumber pada perubahan sikap, pendapat, persepsi, serta efek itu sendiri. Namun mudah tidaknya seseorang terpengaruh bergantung pula pada apa yang ada dalam individu itu sendiri.

3. Strategi dalam Komunikasi

a. Rencana Strategi Komunikasi

Penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi tentu saja kembali kepada elemen dari komunikasi yakni *who says what, to whom through what channel, and what effects*. Karena itu strategi yang dijalankan dalam perencanaan komunikasi agar dapat mencapai tujuan harus diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memilih dan menetapkan komunikator
- 2) Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak
- 3) Teknik penyusunan pesan

¹⁹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 13, hlm. 70-71.

²⁰Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), Cet. 1, hlm. 23.

- 4) Memilih media atau saluran komunikasi
- 5) Penyebarluasan media komunikasi
- 6) Menganalisis efek komunikasi
- 7) Penetapan rencana anggaran
- 8) Menyusun jadwal kegiatan
- 9) Penetapan tim kerja
- 10) Evaluasi dan audit komunikasi.²¹

Jadi, secara singkat dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan strategi dalam komunikasi agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka sangat diperlukan adanya perencanaan terlebih dahulu.

4. Defenisi Humas

Istilah hubungan masyarakat yang disingkat humas sebagai terjemahan dari istilah *public relation*, di Indonesia sudah benar-benar memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, jawatan, perusahaan, badan, lembaga, dan lain-lain²².

Begitu banyak pengertian yang berkaitan dengan humas, seperti dikutip dari Alo Liliweri, bahwa dalam teori Hugo A. de Roode, humas/PR adalah upaya yang disengaja, direncanakan dan dilakukan terus-menerus untuk membangun dan menjaga adanya saling pengertian antarorganisasi dengan publiknya.²³

Sebagaimana dikutip dari Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, bahwa dalam teori J.C. Seidel, humas/PR adalah proses yang berlanjut dari usaha manajemen untuk memperoleh goodwill dan pengertian dari para pelanggannya, pegawainya dan publik pada umumnya²⁴.

Sesuai dengan kutipan diambil dari Onong Uchjana Effendy, bahwa dalam teori Rex Harlow, humas/PR adalah fungsi manajemen yang khas yang

²¹ Hafied cangra, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 133-174

²² Effendy, Op. Cit., hlm. 131.

²³ lo Liliweri, *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet. 1, hlm. 243.

²⁴ yarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 11

mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama.²⁵

Sedangkan menurut Scott M. Cutlip, Allen H. Center dan Glen M. Broom, “Humas/PR merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasikan kebijakan dan tata seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya.”²⁶

Berdasarkan definisi di atas bisa diambil kesimpulan bahwa PR merupakan fungsi manajemen, yang menciptakan dan memelihara komunikasi, pengertian, dukungan, dan kerja sama antara suatu perusahaan dengan publiknya sehingga tercipta situasi saling memperoleh manfaat. Serta inti dari Humas/PR terdiri dari tiga kata yaitu komunikasi, image/persepsi dan relasi.

a. Fungsi peranan humas

Perkembangan profesionalisme humas/public relations yang berkaitan dengan perkembangan PR, baik sebagai praktisi maupun profesional dalam suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan kutipan diambil dari Rosady Ruslan, bahwa dalam teori Dozier D. M, merupakan salah satu kunci untuk memahami fungsi public relations dan komunikasi organisasi. Selain itu, hal tersebut juga merupakan kunci untuk pengembangan peranan praktisi PRO (pejabat humas) dan pencapaian profesionalisme dalam public relations.²⁷

Sama halnya dengan kutipan diambil dari Artis, bahwa dalam teori Cutlip, Centre dan Canfield, fungsi public relation ketika menjalankan tugas dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi).
- 2) Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.

²⁵Onong Uchjana Effendy, *Human Relation & Public Relation*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009), hlm. 117.

²⁶Scott M. Cutlip, Allen H. Center dan Glen M. Broom, *Effective Public Relations*, 6th edition, prentice – hall. Inc, Englewood Cliffs, New Jersey, 1985), hlm. 3.

²⁷Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya dan sebaliknya.
- 4) Melayani keinginan publik dan memberikan saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- 5) Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/organisasi ke publiknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa humas lebih berorientasi kepada pihak perusahaan atau lembaga untuk membangun citra positif perusahaan atau lembaga, dan hasil yang lebih baik dari sebelumnya karena mendapatkan opini dan kritik dari konsumen. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa fungsi humas adalah memelihara, mengembangkan, mempertahankan adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi masalah yang muncul atau meminimalkan munculnya masalah.

b. Tugas humas

Sebagaimana dikutip dari Mugiwararmas, bahwa dalam teori Joice J Gordon, merangkum tugas-tugas seorang humas pemerintah sebagai berikut:

- 1) Memberi informasi konstituen tentang aktivitas agen pemerintah.
- 2) Memastikan kerja sama aktif dalam program pemerintah dan juga kepatuhan kepada program aturan-kewajiban menggunakan sabuk pengaman, aturan dilarang merokok.
- 3) Mendorong warga mendukung kebijakan dan program yang ditetapkan seperti sensus, program pengawasan keamanan lingkungan, kampanye penyadaran akan kesehatan personal, bantuan untuk upaya pertolongan bencana.
- 4) Melayani sebagai advokat publik untuk administrator pemerintah seperti menyampaikan opini publik kepada pembuat keputusan, mengolah isu 17ersua di dalam organisasi serta meningkatkan aksesibilitas publik ke pejabat administrasi.

²⁸ Artis, *Strategi Komunikasi Public Relations*, Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8, No. 2, 2011, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 5) Mengelola informasi internal seperti menyiapkan newsletter organisasi, pengumuman elektronik, dan isu dari internet organisasi untuk karyawan.
- 6) Memfasilitasi hubungan media, menjaga hubungan dengan pers lokal seperti bertugas sebagai saluran untuk semua pertanyaan media, memberi tahu pers tentang organisasi dan praktiknya serta kebijakannya.
- 7) Membanggun komunitas dan bangsa seperti menggunakan kampanye kesehatan publik dengan dukungan pemerintah dan program keamanan publik lainnya serta mempromosikan berbagai program sosial dan pembangunan.²⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa inti tugas untuk seorang humas adalah selain penghubung komunikasi antara instansi/lembaga dengan publiknya, juga bertugas menjaga nama baik sebuah instansi atau lembaga.

5. Komunikasi dalam humas

Komunikasi memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kegiatan humas. Sebagaimana dikutip dari Rosady Ruslan, bahwa dalam teori Cutlip, Center dan Broom, ada empat langkah dalam strategi public relations merupakan proses perencanaan kegiatan yang menjadi landasan dalam melaksanakan strategi. Adapun empat langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Defining the problem Public relations* harus melakukan pemantauan terhadap informasi, opini, sikap dan perilaku yang terkait dengan objek yang diteliti.
- 2) *Planning and programming*
Pada tahap ini public relations mempelajari situasi berdasarkan apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan atau dikatakan.
- 3) *Taking action and communicating* Dalam tahap ini ditentukan mengenai siapa yang akan melakukan dan mengkomunikasikan program ini kepada publik.
- 4) *Evaluating the program* Proses ini melibatkan penilaian terhadap implementasi dan hasil dari program yang telah dilakukan. Namun hasil evaluasi ini bisa digunakan untuk pencarian informasi pada tahap awal agar pelaksanaan kegiatan kedepannya dapat lebih baik.³⁰

²⁹ Mugiwararmas, *Humas Pemerintah or Government Public Relations*, <http://mugiwararmas.wordpress.com/2011/05/31/humas-pemerintah-or-government-public-relations>, diakses 19 Februari 2018 pukul: 08.41 WIB.

³⁰ Rosady Ruslan, *Seri Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2007), hlm. 29

Selanjutnya terdapat tiga jenis strategi public relations yaitu:

- a) Strategi persuasif adalah pesan yang disampaikan harus berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan khalayak sebagai sasarannya.
- b) Strategi kontribusi pada tujuan dan misi perusahaan (strategi edukatifinformatif). Strategi dilakukan dengan cara menyampaikan fakta dan opini yang ada di dalam maupun di luar perusahaan, serta mempelajari perubahan yang terjadi.
- c) Strategi yang dibentuk oleh dua komponen yaitu komponen sasaran dan komponen sarana. Komponen sasaran yaitu kesatuan atau segmen yang akan digarap melalui upaya segmentasi yang dilandasi oleh sasaran yang menyangkut opini bersama dan pengaruhnya bagi masa depan lembaga, nama perusahaan dan produk. Sedangkan komponen sarana yaitu dibentuk melalui pola dasar *'The 3 C's options'* yang terdiri dari *Conservation* (mengukuhkan), *Change* (mengubah), dan *Crystalization* (mengkristalkan) dari stakeholder yang disegmentasikan menjadi publik sasaran³¹.

Dengan demikian strategi yang digunakan oleh humas merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan sukses atau tidaknya sebuah proses komunikasi serta sebagai penunjang humas dalam menjalankan tupoksinya.

6. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses dalam mana individu menerima kemudian menginternalisasikan/menghayati banyak nilai sosial, kepercayaan, pola-pola perilaku dari kebudayaan mereka. Yaitu proses untuk mengalihkan nilai, norma, sikap, dan perilaku dalam suatu konteks sosial atau budaya tertentu dari suatu generasi ke generasi lain, yang berlangsung secara interaktif dan resiprokal.³²

³¹Rahmadi, *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

³²Prof. Dr.Alo Liliweri, *M.S.Komunikasi serba ada serba makna* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2011),hal.880

James W. Vander Zanden mendefinisikan sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (*partisipasi*) efektif dalam masyarakat.³³

Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo adalah “proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain”³⁴.

Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk melakukan pengendalian sosial (*socialcontrol*), apabila suatu masyarakat ingin berfungsi efektif, maka para anggota masyarakat harus berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial yang mengatur pola hidup dalam masyarakat tersebut. Dalam sosialisasi yakni individu-individu menjadi anggota masyarakat dikendalikan sehingga tidak melakukan perilaku menyimpang. Sosialisasi adalah membentuk kebiasaan, keinginan dan adat istiadat.³⁵

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia sendiri sosialisasi mempunyai arti suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya.³⁶

Sosialisasi disini merupakan bagian dari aktivitas ataupun bidang pekerjaan dari seorang praktisi humas (Hubungan Masyarakat), seperti yang dikatakan Jefknis bahwa seorang humas melakukan upaya secara terencana dan berkesinambungan dan tujuan utamanya ialah menciptakan dan memelihara saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak.³⁷

Menurut Slameto sosialisasi adalah suatu proses belajar mengajar. Dalam hal ini belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

³³Damsar, *Pengantar sosiologi pendidikan*.(Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2011). Hal 65-66

³⁴Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*.(Jakarta:Rajawali Press,2004),hlm.156

³⁵Syahrial Syarbani Rusdiyanta, *Dasar – dasar Sosiologi*, edisi pertama, cetakan pertama, (yogyakarta: Graha Ilmu,2009)h.95

³⁶Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, Ed.2-Cet.9,1997), hal.958

³⁷Frank Jefknis, *Public Relations*. H.9

Sementara itu, Ritrcher Jr memberikan definisi yang lebih luas, bahwa sosialisasi adalah proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam satu kedudukan atau peranan tertentu di masyarakatnya.

Proses sosialisasi terjadi melalui interaksi sosial, yaitu hubungan antarmanusia yang menghasilkan adanya proses pengaruh mempengaruhi. Dalam proses pendewasaan manusia maka berdasarkan pengalamannya sendiri, ia akan selalu mempunyai suatu sistem tingkah laku (*behavior system*) yang akan ditentukan oleh watak pribadinya, yaitu bagaimana ia akan memberikan reaksi terhadap suatu pengalaman. Akhirnya sistem perilaku inilah yang akan menentukan dan membentuk sikapnya (*attitude*) terhadap sesuatu. Sosialisasi juga dapat diartikan sebagai proses penyebaran informasi (program, kebijakan, peraturan) dari satu pihak (pemilik program, kebijakan, peraturan) kepada pihak-pihak lain (aparatur, masyarakat yang terkena program, dan masyarakat umum).

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta keperibadiannya.³⁸

b. Jenis Sosialisasi

Sosialisasi apabila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi. Menurut Peter L Berger dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi, yaitu:

- a) Sosialisasi Primer, Sosialisasi pertama yang dijalani individu sesama kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat. Sosialisasi ini berlangsung saat kanak-kanak.

³⁸Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*. (Jakarta : Rajawali Press, 2004), hlm. 230



- b) Sosialisasi skunder, adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat.³⁹

c. Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi merupakan isi yang disampaikan kepada sasaran sosialisasi. Pada dasarnya, materi sosialisasi harus mengandung norma-norma dan aturan yang berlaku.

Selain unsur tersebut, didalam materi sosialisasi harus mengandung peran. Peran adalah seperangkat harapan atau tuntutan kepada seseorang untuk menampilkan perilaku tertentu karena orang tersebut menduduki suatu status sosial tertentu, jadi peran materi sosialisasi harus mengandung peran yang berupa pengetahuan.

d. Subyek atau sasaran sosialisasi

Subyek atau sasaran sosialisasi adalah masyarakat agen sosialisasi mempunyai tujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam materi sosialisasi kepada masyarakat.

Peranan sosialisasi dalam masyarakat pada umumnya tampak jelas, khususnya dalam masyarakat yang tengah atau telah cukup lama berdiri menegakan tradisi-tradisi kemasyarakatan yang kuat, yang menetapkan struktur dan penerapan-penerapan masyarakat.

7. BPJS Ketenagakerjaan

BPJS ketenagakerjaan merupakan salah satu badan penyelenggara program jaminan sosial negara indonesia yang bertanggung jawab dan memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat sebagaimana yang tersurat dalam undang-undang dasar 1995 pasal 28 H yang berbunyi: "setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat". Jaminan sosial merupakan bentuk pelayanan pemerintah kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan negara demi memberikan keringanan bagi masyarakat dari segi ekonomi serta tepat guna melalui badan atau organisasi.

³⁹Sudarsono, Pengantar Sosialisasi([wikipediaindonesia.melaluihttp://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi))

BPJS bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya.

BPJS ketenagakerjaan merupakan hasil transformasi dari jamsostek. Sebelum menjadi BPJS ketenagakerjaan, Perusahaan jamsostek pernah mengalami proses yang sangat panjang, dimulai dari UU No.33/1947 dan UUNo.48/1952 dan PMP No.8/1956 tentang pengaturan bantuan untuk usaha penyelenggaraan kesehatan buruh, PMP No.5/1964 tentang pembentukan yayasan dana jaminan sosial, diberlakukannya UU No.14/1969 tentang pokok-pokok tenaga kerja secara kronologis proses lahirnya asuransi tenaga kerja semakin transparan⁴⁰.

Setelah mengalami kemajuan dan perkembangan, baik menyangkut landasan hukum, bentuk perlindungan maupun cara penyelenggaraan, pada tahun 1977 diperoleh suatu yang sangat penting dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah (PP) No.33 tahun 1977 tentang pelaksanaan program asuransi sosial tenaga kerja (ASTEK) yang mewajibkan setiap pemberi kerja/pengusaha swasta dan BUMN untuk mengikuti program asuransi tenaga kerja (ASTEK). Setelah itu muncul PP No. 34/1977 tentang pembentukan wadah penyelenggara ASTEK yaitu perum ASTEK.

8. Jaminan Kecelakaan Kerja

Menurut PP No.44 tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja (JKK) adalah manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Jaminan kecelakaan kerja (JKK) memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat bekerja sampai tiba kembali di rumah atau menderita penyakit akibat hubungan kerja. Iuran untung program JKK ini sepenuhnya dibayarkan oleh

⁴⁰“sejarah”, situs resmi BPJS KETENAGAKERJAAN. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah>.



perusahaan. Perincian besarnya iuran berdasarkan keompok jenis usaha bagaimana tercantum pada iuran.

- a. Memberikan perlindungan atas resiko-resiko kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.
- b. Iuran dibayarkan oleh pemberi kerja yang dibayarkan (bagi peserta penerima upah), tergantung pada tingkat risiko lingkungan kerja, yang besarnya dievaluasi paling lama 2 (tahun) sekali⁴¹.
- c.

C. Konsep operasional

Untuk mengantisipasi peluang munculnya kesalahan penafsiran atau perbedaan persepsi maka perlu dijelaskan konsep operasional atau batasan istilah dalam penelitian ini: Strategi Komunikasi Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, dalam penelitian ini dijelaskan tentang strategi komunikasi yang digunakan Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam menyampaikan program jaminan kecelakaan kerja terhadap peserta, yang menjadi sampel adalah karyawan yang terlibat pada program jaminan kecelakaan kerja.

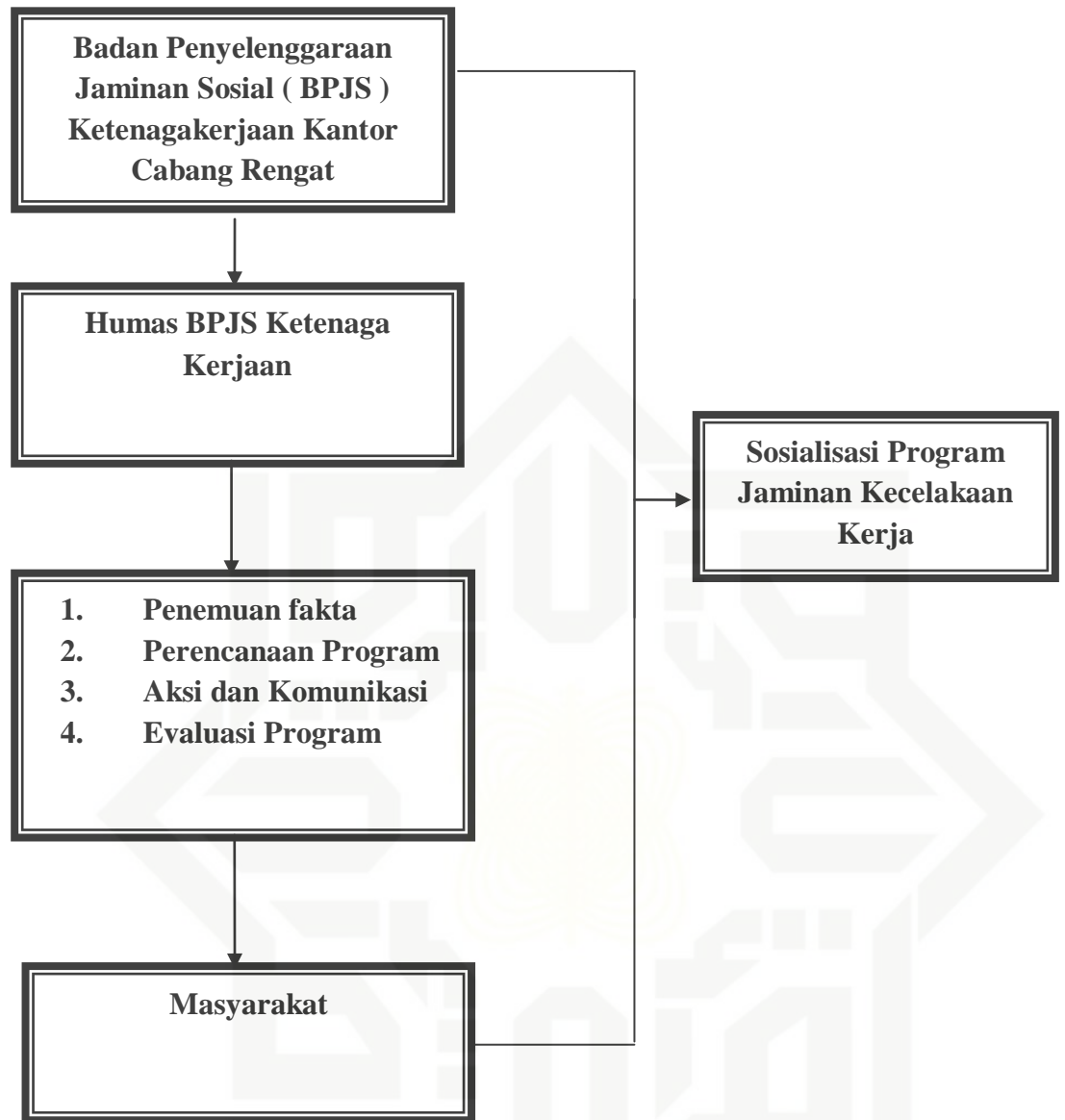
D. Kerangka Pemikiran

Strategi komunikasi merupakan sebuah langkah-langkah yang telah disusun agar dapat terlaksana dengan sebaik mungkin. Karena pada dasarnya strategi komunikasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang apa saja yang akan dilakukan oleh Humas yang ada di Perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, Penulis Menggunakan Pendekatan teori Cutlip dan Center.

⁴¹“Program jaminan kecelakaan kerja”, situs resmi BPJS Ketenagakerjaan <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/program>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1
Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif, dimana penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁴²

Jenis penelitian kualitatif disini yaitu deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini untuk memudahkan dalam menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi yang di teliti, rinci dan mendalam mengenai potret yang sebenarnya terjadi dilapangan studinya.⁴³

b) Pendekatan Penelitian

Metodologi Kualitatif berasal dari pendekatan Interpretif (Subjektif). Pendekatan interpretif ada dua varian yaitu konstruktivis dan kritis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivis, yaitu menekankan penciptaan makna, artinya individu- individu melakukan pemaknaan terhadap segala prilaku yang terjadi.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Rengat yang beralamat JL. Sultan No. 68 Rengat Kab. Indragiri Hulu Riau 293123, Telp: 0769-21168.

Adapun waktu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini lebih kurang 3 bulan, terhitung mulai dari bulan April 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

⁴²*Ibid*, h.58

⁴³H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Sebelas Maret University Press,2002), h.111

⁴⁴Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h.57

C. Sumber data Penelitian

a. Data Primer

Adapun yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Dalam penelitian ini data primer di ambil dari wawancara dan observasi.⁴⁵

b. Data Skunder

Data skunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi (Tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan seperti arsip, dokumentasi resmi, foto, kliping dan lain-lain.⁴⁶

Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari Humas serta karyawan yang berada di dalam BPJS Ketenagakerjaan Rengat. Yang akan digali dalam penelitian ini adalah bagaimana proses strategi komunikasi humas yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam mensosialisasikan program jaminan kecelakaan kerja.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota BPJS Ketenagakerjaan cabang Rengat :

NO	Nama	Jabatan
1	Aristoteles Sitinjak	Kepala Bidang Umum dan Humas
2	M. Aris Wibowo	Staf Administrasi/PAP
3	Rajali Saraqih	Staf Penata Madya Umum

⁴⁵Ruslan, *Metode Penelitian*: Public Relation dan komunikasi. H.29

⁴⁶*Ibid*, h.30

⁴⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Universitas Airlangga, 2001),

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen* yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁹

E. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁵⁰

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk perbandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan

⁴⁸Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 310

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet. 12, 2002), h. 149

⁵⁰Rachmat Kriyantono, *Teknik praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 72



data tentang berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* tentunya dengan cara membandingkan.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang telah didapatkan. Teknik analisis data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah model Miles & Huberman, yaitu melalui tiga tahap :

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan proses editing, pengelompokan dan peringkasan data. Reduksi data juga mencakup kegiatan menyusun kode dan catatan mencakup beberapa hal, termasuk berkaitan dengan aktivitas serta proses dalam penelitian sehingga dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data.

2. Penyajian data

Penyajian data sering disebut juga dengan mengorganisasikan data. Data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikaitkan dengan sesuai teori yang digunakan penulis.

3. Penarikan dan pengujian kesimpulan

Pada tahap ini, penulis akan melakukan pemaknaan terhadap kecenderungan dari sajian data, menarik dan menguji kesimpulan dari data-data tersebut. Sehingga akan menghasilkan suatu temuan deskriptif mengenai gambaran-gambaran suatu objek setelah dilakukan penelitian.

⁵¹Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013),h. 219



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Obyek Penelitian

1. BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi, dan pada penyelenggaraan ini menggunakan mekanisme asuransi sosial. Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang asuransi BPJS Ketenagakerjaan yang berawal bernama PT. Jamsostek (Persero) merupakan pelaksanaan undang - undang jaminan sosial tenaga kerja.

Lahirnya UU No.3 tahun 1992 tentang jaminan sosial Tenaga kerja (JAMSOSTEK) dan melalui PP No. 36 tahun 1995 ditetapkannya PT. Jamsostek sebagai badan penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang akibat risiko sosial.⁵²

Selanjutnya pada akhir tahun 2004, pemerintah juga menerbitkan UU Nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial Nasional. Undang-undang itu berhubungan dengan amandemen Undang-Undang Dasar 1945 tentang perubahan pasal 34 ayat 2, yang berbunyi “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan”. Manfaat perlindungan tersebut dapat memberikan rasa aman kepada pekerja sehingga dapat berkonsentrasi dalam meningkatkan motivasi maupun produktivitas kerja.⁵³

Kiprah perusahaan PT.Jamsostek (Persero) yang mengedepankan kepentingan dan hak normatif tenaga kerja di Indonesia dengan memberikan perlindungan 4 (empat) program yang mencakup program Jaminan Kecelakaan

⁵²“Sejarah”, *Situs Resmi BPJSk ketenagakerjaan*. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah.html>

⁵³“Sejarah”, *Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan*. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah.html>

Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) bagi seluruh tenaga kerja dan keluarganya terus berlanjutnya hingga berlakunya UU Nomor 24 tahun 2011.⁵⁴

Tahun 2011, di tetapkanlah UU Nomor 24 tahun 2011 tentang badan penyelenggaraan jaminan sosial. Sesuai dengan manfaat undang-undang tanggal 1 januari 2014 PT. Jamsostek akan berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek yang bertransformasi menjadi BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program Jaminan Sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKM, JHT, dengan penambahan Jaminan Pensiun (JP) yang telah beroperasi pada tanggal 1 Juli 2015.⁵⁵

Menyadari besar dan muliyanya tanggung jawab tersebut BPJS Ketenagakerjaan terus meningkatkan kompetensi diseluruh pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarganya.⁵⁶

Kini dengan sistem penyelenggaraan yang semakin maju, program BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya memberikan manfaat kepada pekerja dan pengusaha saja, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.⁵⁷

B. Visi dan Misi

Visi

Menjadi badan penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) berkelas dunia, terpercaya,bersahabat dan unggul dalam oprasional dan pelayanan.⁵⁸

Misi

⁵⁴Sejarah”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah.html>

⁵⁵“Sejarah”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah.html>

⁵⁶“Sejarah”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah.html>

⁵⁷“Sejarah”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah.html>

⁵⁸“Visi dan Misi”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan, <http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/Visi-dan-Misi.html>



Sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Tenaga Kerja yang memenuhi Perlindungan dasar bagi tenaga kerja serta menjadi mitra terpercaya bagi :

1. Tenaga Kerja : Memberikan Perlindungan yang layak bagi tenaga kerja dan keluarganya.
2. Pengusaha : Menjadi Mitra terpercaya untuk memberikan Perlindungan
3. Negara : Berperan serta dalam pembangunan.⁵⁹

C. Motto BPJS Ketenagakerjaan Rengat

“Menjadi Jembatan Menuju Kesejahteraan Pekerja.”⁶⁰

D. Nilai- Nilai BPJS Ketenagakerjaan Rengat.⁶¹

- 1) Iman :Taqwa, Berfikir positif, tanggung jawab, pelayanan tulus ikhlas.
- 2) Professional :Berprestasi, bermental unggul, proaktif, dan bersikap positif terhadap perubahan dan pembaharuan
- 3) Teladan :Berpandangan jauh kedepan, penghargaan dan pembimbingan(*reward & encauregment*)
- 4) Integritas : Berani, Komitmen, Keterbukaan
- 5) Kerja sama : Kebersamaan menghadapi pendapat, Menghargai orang lain

E. Filosofi BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan dilandasi Filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi risiko sosial ekonomi. Kemandirian berarti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit, kehidupan dihari tua maupun keluarganya bila meninggal dunia. Harga diri berarti jaminan tersebut

⁵⁹Visi dan Misi”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan, <http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/Visi-dan-Misi.html>

⁶⁰Visi dan Misi”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan, <http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/Visi-dan-Misi.html>

⁶¹Visi dan Misi”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan, <http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/Visi-dan-Misi.html>

diperoleh sebagai hak dan bukan dari belas kasihan orang lain. Agar pembiayaan dan manfaatnya optimal, pelaksanaan program BPJS Ketenagakerjaan dilakukan secara gotong royong, dimana yang muda membantu yang tua, yang sehat membantu yang sakit dan yang berpenghasilan membantu yang berpenghasilan rendah.⁶²

F. Makna Logo BPJS Ketenagakerjaan



Gambar 4.1

Logo BPJS Ketenagakerjaan

Sumber: <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>

1) Arti warna lambang BPJS Ketenagakerjaan⁶³

- a) Hijau
 1. Warna hijau melambangkan kesejahteraan
 2. Warna hijau diharapkan dapat mempersentasikan nilai-nilai pertumbuhan, harmoni, kesegaran, stabilitas, dan keamanan
- b) Putih
 1. Warna putih melambangkan integritas
 2. Warna putih diharapkan dapat mempersentasikan kemurnian, kebersihan, dan kesempurnaan sebagai simbol kebaikan
- c) Kuning
 1. Warna kuning melambangkan optimis

⁶²Visi dan Misi”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan, <http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/Visi-dan-Misi.html>

⁶³ BPJS Ketenagakerjaan, Makna Logo Baru BPJS Ketenagakerjaan, diakses dari <https://www.facebook.com/notes/bpjs-ketenagakerjaan/makna-logo-baru-bpjs-ketenagakerjaan>

2. Warna kuning diharapkan dapat mempersentasikan optimis, pencerahan dan kebahagiaan serta memberikan harapan akan masa depan yang lebih baik

d) Biru

1. Warna biru melambangkan keberlanjutan
2. Warna biru diharapkan dapat mempersentasikan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kepercayaan diri, keahlian dan ketahanan jangka panjang.

2) Arti bentuk lambang

Selain dari sisi warna, perbedaan lain dari logo BPJS Ketenagakerjaan adalah pada tipologi huruf “J” yang membelah lingkaran dan dibuat makin membesar dari bawah keatas. Ini melambangkan cita-cita BPJS Ketenagakerjaan yang terus bergerak naik dan semakin banyak memberikan manfaat bagi pekerja.

Selain itu huruf “J” yang dibuat melebihi diameter lingkaran melambangkan sebagai puncak pencapaian yaitu universal coverage bagi kesejahteraan seluruh tenaga kerja indonesia.⁶⁴

Etika Kerja Perusahaan (TOPAS).⁶⁵

- 1) *Team Work* : Memiliki kemampuan dalam membangun kerja sama dengan orang lain atau dengan kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 2) *Open mind* :Memiliki kemampuan untuk membuka pikiran dan menerima gagasan-gagasan baru yang lebih baik.
- 3) *Passion* : Bersemangat dan antusias dalam melaksanakan pekerjaan
- 4) *Action* : Segera melaksanakan rencana/pekerja/tugas yang telah disepakati dan ditetapkan bersama.
- 5) *Sense* : Rasa memiliki, kepedulian, ikut bertanggung jawab dan memiliki inisiatif yang tinggi untuk memecahkan masalah perusahaan

⁶⁴ BPJS Ketenagakerjaan, Makna Logo Baru BPJS Ketenagakerjaan, diakses dari <https://www.facebook.com/notes/bpjs-ketenagakerjaan/makna-logo-baru-bpjs-ketenagakerjaan>

⁶⁵Visi dan Misi”, Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan, <http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/Visi-dan-Misi.html>



BPJS menyelenggarakan sistem jaminan sosial nasional berdasarkan prinsip:

1. Kegotongroyongan
2. Nirlaba
3. Keterbukaan
4. Kehati-hatian
5. Akuntabilitas
6. Portabilitas
7. Kebersetaan bersifat wajib
8. Hasil pengelolaan Dana Jaminan Sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk sebesar-besar kepentingan peserta.

BPJS Ketenagakerjaan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial yakni program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pension dan jaminan kematian. Badan hukum tersebut dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan sebagai ketentuannya dalam mengoperasikan jaminan sosial tersebut untuk masyarakat Indonesia. Ketentuan yang menjadi dasar BPJS Ketenagakerjaan adalah UU No.24 Tahun 2011 tentang Badan penyelenggara Jaminan Sosial.

a. Program Jaminan Hari Tua

Program Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program penghimpunan dana yang ditujukan sebagai simpanan yang dapat dipergunakan oleh peserta, terutama bila penghasilan yang bersangkutan terhenti karena berbagai sebab, seperti cacat total tetap, telah mencapai usia 56 Tahun, meninggal dunia atau berhenti bekerja (PHK, Mengundurkan diri, atau meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya.

Manfaat Jaminan Hari Tua adalah dapat diambil sekaligus apabila peserta telah memasuki masa pensiun, cacat total tetap, meninggal dunia ataupun berhenti bekerja (dengan masa tunggu 1 (satu) bulan).

Pembayaran manfaat JHT dapat diberikan sebagian sampai batas tertentu apabila peserta telah memiliki masa kepersetaan paling singkat 10 (sepuluh) tahun. Besarnya manfaat JHT adalah sebesar nilai akumulasi seluruh iuran yang telah disetor ditambah hasil pengembangannya yang tercatat dalam rekening perorangan peserta dan dibayarkan sekaligus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembalian manfaat JHT sampai batas tertentu, paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari jumlah JHT, yang peruntukannya untuk kepemilikan rumah atau paling banyak 10% (sepuluh persen) untuk keperluan lain sesuai persiapan memasuki masa pensiun.⁶⁶

b. Program Jaminan Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja sebagai salah satu jenis risiko kerja, sangat mungkin terjadi dimanapun dan dalam bidang pekerjaan apapun. Akibat dari kecelakaan kerja bisa bermacam-macam, mulai dari luka ringan, luka parah, cacat sebagian anatomis, cacat sebagian fungsi, cacat total tetap, bahkan meninggal dunia.

Memberikan rasa aman dalam melakukan pekerjaan merupakan tanggung jawab pemberi kerja melalui pengalihan risiko kepada BPJS Ketenagakerjaan dengan membayar iuran JKK bagi pekerja yang jumlahnya berkisar antara 0,24%-1,74% dari upah sebulan, sesuai kelompok risiko jenis usaha.

Manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) merupakan jaminan yang memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi pekerja yang mengalami kecelakaan dalam hubungan kerja termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

c. Program Jaminan Kematian.⁶⁷

Jaminan Kematian (JKM) di peruntukan bagi ahli waris tenaga kerja peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja. JKM diperlukan untuk membantu meringankan beban keluarga dalam bentuk biaya pemakaman dan uang santunan.

Manfaat program jaminan kematian ini memberikan manfaat kepada keluarga pekerja seperti:

1. Santunan Kematian Rp. 16.200,000,-
2. Santunan berkala Rp 200,000,00 x 24 bulan = Rp 4.800,000,- dibayar sekaligus
3. Biaya pemakaman Rp 3.000,000,-

⁶⁶BPJS Ketenagakerjaan Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>

⁶⁷BPJS Ketenagakerjaan Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>

4. Beasiswa pendidikan 1 (satu) anak diberikan kepada setiap peserta yang meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja dan telah memiliki masa iuran paling singkat 5 (lima) tahun sebesar Rp 12.000,000,-

d. Program Jaminan Pensiun.⁶⁸

Merupakan program yang diperuntukan bagi peserta/ahli waris pada saat memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap dan meninggal dunia. Program jaminan pensiun diselenggarakan berdasarkan manfaat pasti.

Manfaat jaminan pensiun berwujud uang tunai yang diterima setiap bulan sebagai:

1. Pensiun hari tua, diterima peserta, setelah pensiun sampai meninggal dunia.
2. Pensiun janda/duda, diterima janda/ duda, ahli waris peserta sampai meninggal dunia atau menikah lagi.
3. Pensiun cacat, diterima peserta yang cacat akibat kecelakaan kerja atau akibat penyakit sampai meninggal dunia.
4. Pensiun anak, diterima ahli waris peserta sampai mencapai usia 23 (dua puluh tiga) Tahun, bekerja atau menikah.
5. Pensiun orang tua, diterima orang tua ahli waris peserta lajang sampai batas waktu tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

G. Struktur BPJS Ketenagakerjaan Rengat

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan antara fungsi-fungsi atau dan tanggung jawab setiap anggota di dalamnya.

Adapun struktur organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Rengat sebagai berikut:

⁶⁸BPJS Ketenagakerjaan Situs Resmi BPJS Ketenagakerjaan
<http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2

Struktur Organisasi

BPJS Ketenagakerjaan KCP Rengat

Sumbe: BPJS Ketenagakerjaan KCP Rengat

UIN SUSKA RIAU

A. Job Description

Adapun tugas pokok pada organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Perintis Rengat, sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Cabang Perintis
 - a. Berkoordinasi dengan kantor cabang induk, mengenai semua kegiatan dikantor cabang perintis, seperti target kepesertaan, iuran masalah pelayanan, pemasaran dll.
 - b. Membina hubungan dengan pemerintah setempat
 - c. Mengkoordinir tugas staf yang berada dibawahnya
 - d. Membuat inovasi-inovasi baru untuk pencapaian target kepesertaan, iuran dan pelayanan prima
2. Kepala Bidang Umum dan SDM
 - a. Menganalisis, mengarahkan, memantau dan mengendalikan kegiatan yang terkait dengan perencanaan dan keseluruhan proses pengelolaan sumber daya manusia di kantor cabang.
 - b. Menganalisis, mengarahkan, memantau, dan mengendalikan kegiatan yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan arsip, aset dan pelayanan umum bagi karyawan/badan (seperti kerumahtangaan, kebersihan, keamanan, kearsipan,dll) serta hubungan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal guna memberikan dukungan bagi kelancaran seluruh kegiatan pengelolaan bisnis di kantor cabang.
3. Penata Madya Umum (PMU)
 - a. Melaksanakan pengolaan asset, sehingga dapat diberdayakan secara optimal, dengan cara:
 1. Mencatat barang inventaris dan asset organisasi
 2. Memonitor secara rutin kelengkapan/keberadaan asset
 3. Mengkordinasikan pemeliharaan asset
 4. Mengurus kelengkapan dokumen kepemilikan
 5. Melakukan penyimpanan secara aman
 - b. Melakukan koordinasi untuk kegiatan layanan umum, guna mendukung operasional kantor wilayah, dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan, seperti penyediaan konsumsi, kebutuhan rapat, pembayaran listrik, kebersihan lingkungan, keamanan, dll.

- c. Melaksanakan penyediaan barang/jasa, sehingga tersedia tepat mutu dan tepat waktu dengan cara:
 1. Menganalisis data kebutuhan dari setiap bidang
 2. Mengajukan rencana kebutuhan untuk direview atasan
 3. Melaksanakan kegiatan pengadaan sesuai ketentuan
 4. Mendistribusikan barang kepada pemesan
 5. Melakukan pencatatan secara akurat
- d. Melaksanakan pengolaan atas kontrak kerja penyediaan barang/jasa dan mengola database vendor, untuk tertib administrasi dan mendukung kelancaran kegiatan pengadaan, dengan cara:
 1. Menyediakan draft kontrak kerja untuk di review dan difinalisasi oleh atasan
 2. Memantau kerja vendor selama masa kerja sama
 3. Mengidentifikasi masa berkau kontrak dan mempersiapkan dokumen untuk tidak lanjut
 4. Mengevaluasi kerja vendor
- e. Membantu memantau penerapan sistem manajemen mutu di unit kerjanya dan melaporkan secara priodik keatasan.
- f. Melaksanakan program komunikasi dengan internal dan eksternal organisasi, dengan cara:
 1. Melakukan koordinasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan komunikasi.
 2. Memantau dan mengevaluasi dampak komunikasi
 3. Mengajukan hasil evaluasi kepada atasan untuk direview
- g. Menyusun laporan hasil kerja sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan, peneliti akhirnya menarik kesimpulan dari pembahasan yang diteliti mengenai strategi komunikasi BPJS Ketenagakerjaan KCP Rengat dalam mensosialisasikan program jaminan kecelakaan kerja sebagai berikut:

- 1) Penemuan fakta (*fact finding*) Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat melakukan pengkajian, pemantauan, pengetahuan opini, sikap dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan yang ada dilapangan.
- 2) Perencanaan (*planning*) langkah ini Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat membuat keputusan mengenai peserta, sasaran, tindakan, dan strategi komunikasi, taktik dan tujuan program.
- 3) Komunikasi (*communication*) langkah ini mengetahui cara penyampaian Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat ke Peserta yang telah di desain untuk mencapai tujuan spesifik .
- 4) Evaluasi (*evaluations*) tahapan ini melibatkan kesiapan Humas BPJS Ketenagakerjaan Rengat dalam penilaian, Implementasi, dan hasil dari program tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan, maka terdapat saran dari penulis diantaranya:

1. BPJS Ketenagakerjaan Rengat

Penulis menyarankan untuk karyawan di BPJS Ketenagakerjaan KCP Rengat untuk lebih mengoptimalkan sosialisasi di media-media masa khususnya di program jaminan kecelakaan kerja, agar lebih mampu meningkatkan penyebaran informasinya kepada peserta maupun masyarakat.

2. Para Akademisi

Dalam penulisan Penelitian ini masih ada beberapa faktor yang menghambat hingga penelitian ini masih belum sempurna. Peneliti berharap pada akademisi



atau pada peneliti-peneliti selanjutnya untuk bisa menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

3. Pihak Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Untuk pihak Fakultas khususnya prodi Ilmu Komunikasi, Peneliti mengharapkan dapat memperkaya kajian-kajian Ilmu Komunikasi di bidang Strategi Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Abu dan Narbuko Cholid. *Metode penelitian*, Bumi Aksara. Jakarta 2007
- Achmad, Abu dan Narbuko Cholid. *Metode penelitian*. Bumi aksara. Jakarta. 2007
- Arifin, Anwar. *Strategi komunikasi*. Armilo. Bandung. 1984
- Damsar, *Pengantar sosiologi pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2011
- Effendy Onong Uchjana, *ilmu komunikasi teori dan praktek* Bndung PT. Remaja Rosdakarya. 1994
- Entanoe Kertonegoro, *Jaminan Sosial Prinsip dan Pelaksanaannya di Indonesia*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta 1984
- Muhammad, Ami. *Komunikasi Organisasi*. Bumi aksara. Jakarta. 2005
- NSulastomo, *sistem jaminan sosial nasional sebuah introduksi*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta. 2008
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2005
- Ritonga, M. Jamiludin. 2008. *psikologi komunikasi*. bandung : PT. Indeks
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan R&D*, alfabeta, Bandung. 2006
- Sulastomo, *sistem jaminan sosial nasional sebuah introduksi* Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2008
- Syahrial Syarbani Rusdiyanta, *Dasar – dasar Sosiologi*, edisi pertama, cetakan pertama, Graha Ilmu. Yogyakarta. 2009
- T. May Rudy, *Komunikasi & Hubungan Masyarakat Internasional* PT. Refika Aditama. Bandung. 2005
- Widjaja, H.A.W. *ilmu komunikasi pengantar studi*. Rineke Cipta, Jakarta. 2000
- Wiryanto. *pengantar ilmu komunikasi*. PT. Gasindo. Jakarta. 2004

Sumber internet :

- BPJS Ketenagakerjaan, Program jaminan kecelakaan kerja, <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/program-jaminankecelakaankerja.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BPJS Ketenagakerjaan, sejarah, <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/sejarah/html>

BPJS Ketenagakerjaan, visi dan misi, <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/visi-dan-misi.html>

Fungsi, tugas dan wewenang BPJS <http://www.jamsosindonesia.com/cetak/printout/290>

SR BPJS Ketenagakerjaan 2014, <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>

Wikipedia.BPJS Ketenagakerjaan.<http://www.microsite.kompasiana.com/bpjs-ketenagakerjaan/news>



Lampiran

Wawancara bersama Humas/Kabid umum SDM BPJS Ketenagakerjaan Rengat Bapak Aristoteles Sitinjak.



Wawancara bersama staf administrasi/PAP BPJS Ketenagakerjaan Rengat Bapak M. Arif Wibowo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34537
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4887/Un.04/F.VII/PP.00.9/08/2020 Tanggal 7 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

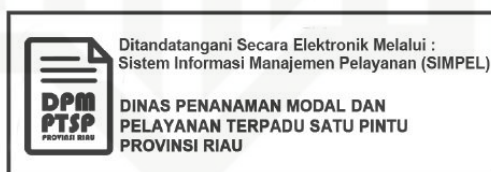
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | PERMALA SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 11643200160 |
| 3. Program Studi | : | PUBIC RELATION |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KOMUNIKASI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN RENGAT DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KECELAKAAN KERJA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BPJS KETENAGAKERJAAN KCP RENGAT INDRAGIRI HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Agustus 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aa. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ab. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ac. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ad. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ae. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

af. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ag. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ah. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ai. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aj. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

am. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ao. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ap. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aq. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ar. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Permala Sari lahir di Rengat, 26 Februari 1998. Lahir dari pasangan Bapak Sukri Sol (Alm) dan Ibu Armayanti dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2004 menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 011 Rengat dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Rengat dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan di SMA PGRI Rengat dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis kemudian mengambil konsentrasi Public Relations.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Lama, Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu selama dua bulan. Penulis melaksanakan Job Training Pekanbaru tepatnya di BPJS Kesehatan Cabang Pekanbaru selama dua bulan pada tahun 2019. Pada tanggal --- Agustus 2020 dinyatakan Lulus melalui Sidang Akhir dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.KOM).